

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah mendeskripsikan dan melakukan analisis terhadap data yang diperoleh tentang peran konseling Islam dalam mengatasi masalah psikologis remaja yang hamil di luar nikah di Kompleks Dar – Assa’adah, maka uraian dalam bab ini merupakan kesimpulan dari keseluruhan bahasan dari bab-bab sebelumnya dan sekaligus sebagai jawaban atas pokok masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masalah psikologis yang dialami oleh remaja yang hamil di luar nikah di Kompleks Dar – Assa’adah waktu hamil adalah ketidakyakinan, ambivalen, perubahan emosional dan sensitif, cenderung malas, minta perhatian lebih, depresi, ansietas (kecemasan), stres, dan insomnia (sulit tidur). Sedangkan masalah psikologis setelah melahirkan adalah *post-partum blues*, depresi *post-partum* dan depresi masa nifas.
2. Pelaksanaan konseling di Kompleks Dar – Assa’adah menggunakan proses utama yaitu pembukaan, pertengahan dan penutup. Konselor juga akan menjalankan langkah dengan membina hubungan, eksplorasi masalah, mencari alternatif dan melihat perubahan klien. Metode yang digunakan adalah pembelajaran secara langsung, dialog, realitas dan terapi dalam Islam serta model yang digunakan adalah model konseling Islam Imam Ghazali.

3. Konseling Islam sangat berperan dalam mengatasi masalah psikologis remaja yang hamil di luar nikah di Kompleks Dar – Assa’adah dimana perannya adalah membantu membangun keyakinan, membantu mengatasi ambivalen, perubahan emosional dan sensitif, cenderung kemalasan, depresi, ansietas, stres, *post-partum blues*, depresi masa nifas, mendekatkan diri kepada Allah dan Rasulullah, serta perubahan tingkah laku, cara berfikir dan pengawalan emosi yang lebih baik.

## **B. Saran**

Ada beberapa saran yang penulis sampaikan terkait dengan penelitian ini, yaitu:

1. Dengan adanya penelitian ini diharap agar Kompleks Dar – Assa’adah dapat menggunakan berbagai pendekatan dan metode dalam sesi konseling kepada remaja yang hamil di luar nikah untuk mengetahui serta mengatasi masalah psikologis yang dialami waktu hamil dan setelah melahirkan.
2. Untuk peneliti yang akan melanjutkan kajian ini diharap agar dapat mengambil data dari Kompleks Dar – Assa’adah yang tidak hanya remaja yang hamil di luar nikah, tetapi ada juga dari remaja perempuan atau gadis yang terlibat aktivitas penyimpangan sosial dari berbagai kasus seperti dibuang keluarga dan terjebak dengan masalah sosial.